ANALISIS PELAKSANAAN TRADISI *NGOBENG* DI DESA PEMULUTAN ILIR KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

OLEH

Dini Hardiyanti

Nomor Induk Mahasiswa 06051281823021

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

ANALISIS PELAKSANAAN TRADISI NGOBENG DI DESA PEMULUTAN ILIR KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

OLEH
Dini Hardiyanti
Nomor Induk Mahasiswa 06051281823021
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn

Sulkipani, S.Pd., M.Pd

NIP.198707042015041002

Pembimbing Skripsi,

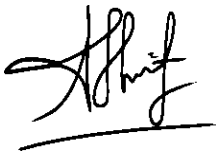

Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

NIP.19691115994012001

ANALISIS PELAKSANAAN TRADISI NGOBENG DI DESA PEMULUTAN ILIR KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

OLEH

Dini Hardiyanti

Nomor Induk Mahasiswa : 06051281823021

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 22 April 2022

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn

Sulkipani, S.Pd., M.Pd

NIP.198707042015041002

Pembimbing Skripsi,

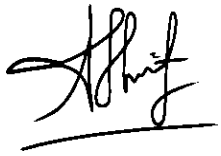

Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

NIP.19691115994012001

ANALISIS PELAKSANAAN TRADISI NGOBENG DI DESA PEMULUTAN ILIR KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

OLEH

Dini Hardiyanti

Nomor Induk Mahasiswa : 06051281823021

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Mengesahkan:

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn

Sulkipani, S.Pd., M.Pd

NIP.198707042015041002

Pembimbing Skripsi

Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

NIP.19691115994012001

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dini Hardiyanti

NIM : 06051281823021

Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Pelaksanaan Tradisi *Ngobeng* Di Desa Pemulutan Ilir Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir" ini beserta seluruh isiya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Repubik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulanagn Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhakan kepada saya.

Demikian pernyatan ini saya buat dengan sungguh-sungguh tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 06 April 2022

Yang Membuat pernyataan

Dini Hardiyanti

NIM. 06051281823021

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si, selaku pembimbing yang selalu memberikan arahan dan bimbingannya dalam penulisan skipsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya kepada beliau. Aamiin yarabbal aalamin.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Farida, M.Si selaku ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unsri, Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta Ibu Rika selaku Admin Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewargaegaraan Kampus Indralaya yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi dalam penelitian ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu Ibu Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D, Bapak Alfiandra, M.Si, Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si, Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si, Bapak Kurnisar, S,Pd., M.H., Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd., Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd., Ibu Camelia, S.Pd., M.Pd., Ibu Khusnul Fatihah, S.Pd., M.Pd., Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd., Ibu Rini Stiyowati, S.Pd., M.Pd., dan Ibu Mariyani S.Pd., M.Pd. yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat, nasihat, serta motivasi kepada penulis selama menimba ilmu di Universitas Sriwijaya lebih kurang 4 tahun ini.

Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala desa Pemulutan Ilir Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir beserta jajaran yang telah berkenan untuk memberikan izin dan bantuannya dalam penelitian ini serta masyarakat desa Pemulutan Ilir yang telah memberikan informasi yang dibutuhkana dalam penelitian ini.

Akhir kata skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang Studi Pendidikan Pancasila dan Kewargaegaraan serta pengembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi.

Indralaya, 06 April 2022

Penulis

Dini Hardiyanti

NIM. 06051281823021

Motto:

“Pendidikan adalah senjata paling mematikan di dunia, karena dengan pendidikan anda dapat mengubah dunia”
(Nelson Mandela)
“Ilmu yang sejati seperti barang berharga lainnya, tidak bisa diperoleh dengan mudah. Ia harus diusahakan, dipelajari, dipikirkan dan lebih dari itu semua harus selalu diserta dengan doa kepada sang pencipta yakni Allah SWT”

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- Kedua orang tua saya tercinta yakni Bapak Edyal Mian dan Ibu Yulia Erawati yang telah membesarkan, mendidik dan selalu mendoakan saya dengan penuh ketulusan. Terima kasih banyak karena selalu setia menemani setiap langkah saya dalam meraih cita-cita yang diinginkan, memberikan, nasihat, motivasi, dukungan dan semangat hingga akhirnya saya dapat mencapai titik ini, karena bapak dan mamaklah saya dapat menjalani hidup dengan penuh kebahagiaan.
- Kepada para saudaraku Okta Melati dan Syamsi, Ewit Sutiyadi dan Anita Rahman, Ade Suryani dan Ari Ferdiansyah, Dinda Apriani, Nuria Mirza serta keponakan saya yang tercinta Cassanova Nissa dan Muhammad Pratama Arhan saya ucapakan terima kasih untuk semua doa, semangat, arahan, materi, nasihat dan motivasi yang diberikan kepada saya dengan penuh kasih sayang.
- Kepada dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi saya Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., saya mengucapkan terima kasih banyak karena ibu telah sabar dalam membimbing, memberikan arahan dan nasihat kepada saya sehingga saya dapat berada dititik ini. Saya juga ingin menyampaikan permohonan maaf apabila ada perbuatan atau perkataan saya yang kurang berkenan dihati ibu selama saya menumpuh pendidikan di Universitas Sriwijaya.

- Kepada Kepala Desa Pemulutan Ilir Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir serta Desa Pemulutan Ilir saya ucapkan terima kasih karena telah memberikan izin dan menerima saya dengan sangat baik untuk melakukan penelitian di Desa Pemulutan Ilir, memberikan bantuan, serta dukungan kepada saya sehingga Alhamdulliah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
- Kepada sahabatku Asri widi Astuti, Dellania, Nur'aini, Melisa, dan Sintia, saya ucapkan terima kasih karena telah setia menemani saya dari sejak masih duduk di bangku sekolah dasar hingga saat ini. Terima kasih untuk semua dukungan, semangat, kasih sayang, waktu dan perhatian yanga telah kalian berikan. Terima kasih banyak karena kalian mau menerima saya dengan segala kekurangan yang saya miliki. Semoga kita tetap menjadi sahabat tidak hanya di dunia tetapi juga diakhirat kelak, Aamiin yarabbal alamin.
- Kepada teman-teman saya, Ria Resti Fauziah, Putri Lestari, Nuril Afyrlia, Indri Arianti, Indah Kholly Fatullah, Imanda Restaviana, Adelia, Muhammad Alif Al-Ghifari, Siulie Galuh Permata sari dan Erika Viveronika. Terima kasih kerena kalian telah mau menjadi pendengar yang baik bagi saya serta terima kasih untuk semua bantuan, dukungan dan motivasi yang diberikan kepada saya.
- Kepada seluruh teman-teman Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran angkatan 2018 serta almamater kebanggaan Universitas Sriwijaya, terima kasih untuk semua cerita dan kebersamaan yang telah kalian berikan selama kurang lebih 4 tahun ini. Sungguh suatu keberuntungan bagi saya karena dapat mengenal dan bersama-sama menimba ilmu bersama dengan kalian.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... -
HALAMAN PERSETUJUAN i
HALAMAN KETERANGAN LULUS ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN PERNYATAAN iv
PRAKATA v
MOTTO vi
DAFTAS ISI ix
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR BAGAN xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
ABSTRAK xvi
ABSTRACT xvii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan 5
1.4 Manfaat 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7
2.1 Masyarakat 7
2.1.1 Pengertian Masyarakat 7
2.1.2 Ciri-ciri Masyarakat 8
2.2 Kebudayaan 9
2.2.1 Pengertian Kebudayaan 9
2.2.2 Wujud Kebudayaan 10
2.3 Tradisi 12
2.3.1 Pengertian Tradisi 12
2.3.2 Proses Munculnya Suatu Tradisi 13

2.3.3 Fungsi Tradisi 14

2.4 Tradisi Ngobeng 15
2.4.1 Pengertian Tradisi Ngobeng 15
2.4.2 Bentuk-bentuk Hidangan Dalam Tradisi Ngobeng 18
2.4.3 Tahapan-tahapan Tradisi Ngobeng 18
2.4.3.1 Tahapan *Ngocek Bawang* (Masak Bersama) 18
2.4.3.2 Tahapan *Bengidang* (Penyajian Hidangan) 19
2.4.3.3 Tahapan Pelaksanaan 19
2.4.4 Nilai Kearifan Lokal Dalam Tradisi *Ngobeng* 20
2.5 Kerangka Berpikir 21
2.6 Alur Penelitian 23
BAB III METODELOGI PENELITIAN 24
3.1 Metode Penelitian 24
3.2 Variabel Penelitian 24
3.3 Definisi Operasional Variabel 25
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian 27
3.4.1 Populasi Penelitian 27
3.4.2 Sampel Penelitian 28
3.5 Teknik Pengumpulan Data 29
3.5.1 Teknik Dokumentasi 29
3.5.2 Teknik Wawancara 30
3.5.3 Teknik Observasi 30
3.6 Teknik Analisis Data 31
3.6.1 Reduksi Data 32
3.6.2 Penyajian Data 33
3.6.3 Pengambilan Kesimpulan 33
3.7 Uji Keabsahan 33
3.7.1 Uji Kredibilitas 33
3.7.2 Uji Transferbilitas 34
3.7.3 Uji Dependabilitas 34

3.7.4 Uji Konfirbilitas 35

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 36
4.1 Hasil Penelitian 36
4.1.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian 39
4.1.1.1 Deskripsi Data Dokumentasi 39
4.1.1.1.1 Sejarah Berdirinya Desa Pemulutan Ilir 39
4.1.1.1.2 Deskripsi Latak dan Keadaan Desa Pemulutan Ilir 40
4.1.1.1.3 Visi Misi Desa Pemulutan Ilir 40
4.1.1.1.4 Struktur Kepengurusan Desa Pemulutan Ilir 41
4.1.1.1.5 Struktur Rukun Tetangga Desa Pemulutan Ilir 42
4.1.1.1.6 Struktur Lembaga Adat Desa Pemulutan Ilir 43
4.1.1.1.7 Struktur Badan Permusyawaratan Desa 44
4.1.1.1.8 Jumlah Penduduk 44
4.1.1.1.9 Tingkat Pendidikan 45
4.1.1.1.10 Agama 45
4.1.1.1.11 Mata Pencarian 46
4.1.1.1.12 Sarana dan Prasarana 46
4.1.1.2 Deskripsi Data Wawancara 47
4.1.1.2.1 Deskripsi Data Hasil Wawancara Informan Utama 48
4.1.1.2.2 Deskripsi Data Hasil Wawancara Informan pendukung 77
4.1.1.3 Deskripsi Data Observasi 95
4.2 Analisis Data Hasil Penelitian 98
4.2.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi 98
4.2.2 Analisis Data Hasil Wawancara 99
4.2.3 Analisis Data Hasil Observasi 110
4.3 Pembahasan 112
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 117
5.1 Kesimpulan 117
5.2 Saran 117
5.2.1 Bagi Masyarakat 117

5.2.2 Bagi Pemerintah 118
5.2.3. Bagi Peneliti 118
DAFTAR PUSTAKA 119
LAMPIR 122

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator dan Deskriptor Penelitian 26
Tabel 3.2 Informan Penelitian..... 29
Tabel 3.3 Teknik Pengumpulan Data..... 31
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian 37
Tabel 4.2 Struktur Kepengurusan Desa Pemulutan Ilir 42
Tabel 4.3 Struktur Rukun Tetangga Desa Pemulutan Ilir..... 42
Tabel 4.4 Struktur Lembaga Adat Desa Pemulutan Ilir..... 43
Tabel 4.5 Struktur BPD Desa Pemulutan Ilir..... 44
Tabel 4.6 Jumlah Penduduk Desa Pemulutan Ilir 45
Tabel 4.7 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Pemulutan Ilir 45
Tabel 4.8 Agama Masyarakat Desa Pemulutan Ilir 45
Tabel 4.9 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Pemulutan Ilir 46
Tabel 4.10 Sarana dan Prasarana Pendidikan 47
Tabel 4.11 Sarana dan Prasarana Kesehatan..... 47
Tabel 4.12 Sarana dan Prasarana Peribadatan..... 47
Tabel 4.13 Informan Utama Dalam Penelitian 48

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir..... 22
Bagan 2.2 Alur Penelitian 23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Usul Judul
Lampiran 2 : Persetujuan Judul Oleh Koordinator Program Studi
Lampiran 3 : Lembar Perubahan Judul
Lampiran 4 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
Lampiran 5 : Surat Keputusan Izin Penelitian Dari Dekanat
Lampiran 6 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
Lampiran 7 : Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran 8 : Kisi-Kisi Instrumen Wawancara
Lampiran 9 : Instrumen Wawancara
Lampiran 10 : Kisi-Kisi Instrumen Observasi
Lampiran 11 : Instrumen Observasi
Lampiran 12 : Dokumentasi Selama Penelitian
Lampiran 13 : Rubrik Perbaikan Ujia Akhir Program
Lampiran 14 : Hasil Pemeriksaan Plagiasi dari Universitas Sriwijaya

Analisis Pelaksanaan Tradisi Ngobeng Di Desa Pemulutan Ilir Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir

Oleh
Dini Hardiyanti
Nomor Induk Mahasiswa 06051281823021
Pembimbing : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si.
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan tradisi *ngobeng* yang ada di desa Pemulutan Ilir Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. Informan dalam penelitia ini berjumlah sebanyak sebelas orang yang terdiri dari delapan orang informan utama dan tiga orang informan pendudukng yang ditenteukan dengan menggunakan teknik *pusposive sampling*. Penelitian ii menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunaka terdiri dari teknik dokumentasi, wawancara serta dokumentasi. Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya ialah uji *credibility*, uji *trasferbility*, uji *dependability*, dan uji *confirmability*. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diketahui bahwa pelaksanaan tradisi *ngobeng* di desa Pemulutan Ilir Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir terbilang baik dan memberikan dampak positif kepada masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari adanya pendapat positif dari masyarakat yang berupa peneriman serta dibuktikan dari ketiga indikator tahapan-tahapan tradisi *ngobeng* yang hingga saat ini masih dilakukan dan diterima dengan baik oleh masyarakat setempat.

Kata-kata Kunci: Masyarakat, Pemulutan Ilir, Pelaksanaan tradisi *ngobeng*

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn	**Pembimbing Skripsi,**
Sulkipani, S.Pd., M.Pd	**Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si**
NIP.198707042015041002	**NIP.19691115994012001**

Analysis of the Implementation of the Ngobeng Tradition in Pemulutan Ilir Village, Pemulutan District, Ogan Ilir Regency

By:
Dini Hardiyanti
Student Identification Number 06051281823021
Advisor : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si.
Study Program : Pancasila and Citizenahip Education

ABSTRACT

This study aims to find out how the implementation of the ngobeng tradition in Pemulutan Ilir Village, Pemulutan District, Ogan Ilir Regency. There were eleven informants in this study, consisting of eight main informants and three resident informants, which were determined using a purposive sampling technique. This research uses a descriptive method with a qualitative approach. The data collection techniques used consisted of documentation, interview and documentation techniques. The validity tests of the data used in this study include the credibility test, transferability test, dependability test, and confirmability test. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation and conclusion drawing. Based on the data analysis that has been carried out, it is known that the implementation of the ngobeng tradition in Pemulutan Ilir Village, Pemulutan District, Ogan Ilir Regency is fairly good and has a positive impact on the community. This can be seen from the positive opinion from the community in the form of acceptance and is evidenced from the three indicators of the stages of the ngobeng tradition which are still being carried out and well received by the local community.

Keywords: Community, Ilir Pemulutan, Implementation of the tradition of *ngobeng*

Approve of,

Coordination of Civic Education	**Advisors**
Sulkipani, S.Pd., M.Pd	**Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si**
NIP.198707042015041002	**NIP.19691115994012001**

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang terdiri dari berbagai macam keberagaman mulai dari agama, bahasa, ras, suku, adat istiadat, dan etnis yang mana hal ini membuat negara Indonesia kaya akan kebudayaan. Kebudayaan adalah suatu hasil dari adanya interaksi yang dijalin dalam kehidupan bersama. Melville J. Herskovits dalam Nasution, dkk (2015:15) menyatakan bahwa kebudayaan merupakan sesuatu yang diwariskan secara turun temurun dari satu generasi kegenerasi lain yang mana kemudian disebut dengan istilah *superorganic* yang mengandung seluruh pengertian, nilai, norma, struktur sosial, religius, pernyataan intelektual, dan artistik yang menjadi suatu ciri dalam kehidupan masyarakat. Sebagai sesuatu yang timbul akibat adanya gejala yang berkaitan dengan kehidupan manusia sebagai mahluk sosial serta mengandung nilai-nilai yang luhur, kebudayaan terus dipertahankan dan dilestarikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga kebudayaan tersebut mengakar dalam diri masyarakat dan membentuk suatu kebiasaan atau tradisi.

Kata tradisi berasal dari bahasa latin *traditium* yang bermakna segala sesuatu yang diwarisi dari masa lalu. Menurut Sztompka (2017:67) menyatakan bahwa tradisi merupakan keseluruhan gagasan dan benda material yang berasal dari masa lalu namun hingga saat ini masih benar-benar ada dan dilestarikan serta belum dirusak, dihancurkan, dibuang, ataupun dilupakan. Tradisi adalah suatu bentuk perbuatan yang dilakukan oleh sekelompok masyarakat secara berulang-ulang dengan cara yang sama sehingga menimbulkan suatu kebiasaan yang kemudian kebiasaan tersebut dilestarikan karena dianggap memberikan manfaat bagi sekelompok orang tersebut.

Desa Pemulutan Ilir merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Pemulutan kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Desa Pemulutan Ilir memiliki luas sebesar 814 km^2 dengan jumlah penduduk sebanyak 2313 yang mana penduduknya didominasi oleh masyarakat suku ogan khususnya Ogan Ilir serta mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Seperti

masyarakat pada umumnya, masyarakat desa Pemulutan Ilir menjalin interaksi dan saling membaur satu sama lain dalam menjalani kehidupan mereka sehari-hari sehingga menyebabkan terbentuknya suatu kebiasan yang dilakukan secara berulang-ulang atau yang dikenal dengan istilah tradisi. Adapun tradisi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah tradisi *ngobeng* yang ada didesa Pemulutan Ilir Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

Fitriah (2019:44) *ngobeng* adalah tradisi menghidangkan makanan secara *lesehan* kepada para tamu undangan baik dalam acara pernikahan, khitanan, syukuran dan lain-lain yang berasal dari Kesultanan Palembang Darussalam dan merupakan hasil dari proses asimilasi antara kebudayaan islam dengan kebudayaan lokal sehingga menghasilkan suatu tradisi makan bersama dengan menggunakan tangan secara langsung sambil duduk bersila sesuai dengan ajaran nabi Muhammad SAW.

Tradisi *ngobeng* pada awalnya dibawa oleh bangsa Arab ke Palembang, namun cara penyajian makanan dalam tradisi *ngobeng* sedikit diubah dengan memasukan kultur Palembang. Jika dalam budaya bangsa Arab makanan (nasi dan lauk pauk) disajikan dalam satu wadah dan dimakan secara bersama-sama oleh empat orang atau lebih, maka dalam pelaksanaan tradisi *ngobeng* pada masa Kesultanan Palembang Darussalam makanan (nasi dan lauk-pauk) akan diletakan secara terpisah namun dihidangkan dalam satu tempat menurut Irwanto (2019).

Studi pendahuluan dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 22 Agustus 2021 dengan melakukan wawancara kepada tokoh masyarakat, dan dua orang warga yang pernah berpartisipasi dalam kegiatan tradisi *ngobeng* di desa Pemulutan Ilir Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. Dari wawancara tersebut didapatkan informasi bahwa *ngobeng* merupakan tradisi menghidangkan makanan dalam suatu acara seperti pernikahan, takziah, khitanan, dan akikah di desa Pemulutan Ilir Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir dengan menggunakan dulang dan kain berbentuk persegi empat sebagai alat untuk pelapis sajian makanan. Namun adanya era globalisasi saat ini menyebabkan tradisi *ngobeng* mulai jarang ditemukan hal ini disebabkan beberapa faktor yang mana salah satunya ialah masuknya tradisi asing seperti pola makan

prasmanan/*prancisan* yang dalam pelaksanaannya lebih efektif dan efesien dibandingkan tradisi *ngobeng*. Oleh karena itu tidak semua acara yang ada didesa Pemulutan Ilir yang menggunakan tradisi *ngobeng* ini, hanya acara-acara tertentu saja seperti takziah atau khitanan yang masih menggunakan tradisi *ngobeng* dalam pelaksanaannya menurut bapak S selaku masyarakat desa Pemulutan Ilir.

Dalam pelaksanaan tradisi *ngobeng* di desa Pemulutan Ilir kecamatan Pemulutan kabupaten Ogan Ilir biasanya dalam satu hidangan yang telah disiapkan diperuntukan untuk 8 (delapan) orang tamu yang mana menurut Susanti, dkk (2020:61) jumlah delapan orang yang menyantap hidangan dalam tradisi *ngobeng* memiliki nilai filosofi diantaranya yaitu menunjukan jumlah arah mata angin, menunjukan pembagian waktu sehari semalam yang terdiri dari 24 (dua puluh empat) jam yang mana 8 (delapan) jam digunakan untuk bekerja, 8 (delapan) jam digunakan untuk beristirahat, dan 8 (delapan) jam digunakan untuk beribadah serta menggambarkan makna katil yakni keranda yang digunakan oleh umat muslim untuk menggangkat orang meninggal yang dibawa oleh delapan orang. Adapun makanan yang disajikan dalam tradisi *ngobeng* terdiri dari nasi putih, pulur (buah nanas sambal dan kue-kue) serta iwak (rendang, ayam, sambal goreng, dan telur) yang dibagi menjadi 2 (dua) porsi untuk setiap jenis makanan serta diletakkan secara bersembarangan.

Sebelum melaksanakan tradisi *ngobeng* diperlukan persiapan yang matang serta kerjasama yang erat antar sesama masyarakat, hal ini dikarenakan untuk melaksanakan tradisi *ngobeng* perlu menyiapkan berbagai hidangan yang akan disantap dalam tradisi *ngobeng*, menyiapkan peralatan-peralatan makan (piring, gelas, nampan seperai dan lain-lain) dalam jumlah yang cukup banyak, tempat untuk melaksanakan tradisi *ngobeng*, serta diperlukan cukup banyak orang untuk menjadi *pengobeng* yang bertugas mengantarkan makanan secara eftafet dari dapur hingga ke tempat tradisi *ngobeng*.

Dalam tradisi *ngobeng* di desa Pemulutan Ilir juga akan diatur siapa-siapa saja yang duduk dalam satu hidangan tersebut dimana pengaturan ini didasarkan atas jenis kelamin dan usia. Para tamu yang akan menyantap hidangan dalam tradisi *ngobeng* harus duduk bersila dan saling berhadapan membentuk lingkaran

yang mana hal ini bertujuan agar para tamu dapat saling bercengkarama dan berkomunikasi satu sama lain sehingga harapannya dapat meningkatkan rasa kekeluargaan diantara para tamu.

Tradisi *ngobeng* sendiri kental akan kultur yang berasal dari masyarakat Palembang, namun seiring berjalannya waktu tradisi *ngobeng* mulai dikenal oleh masyarakat disekitar wilayah Palembang khususnya desa Pemulutan Ilir yang berada di kecamatan Pemulutan kabupaten Ogan Ilir. Meskipun tradisi *ngobeng* telah dikenal serta dijalankan oleh sebagian masyarakat yang berada disekitar Kota Palembang, namun dalam penerapannya terdapat beberapa perbedaan yang mana perbedaan ini disesuaikan dengan kebiasaan serta pola hidup masyarakat setempat menurut Fitriah (2019:44).

Jika dalam pelaksanaan tradisi *ngobeng* didaerah lain seperti Kota Palembang, para tamu hanya menggunakan tangan pada saat menyantap hidangan dan ketika akan mengambil lauk pauk yang telah disiapkan dengan menggunakan sendok, maka dalam pelaksanaan tradisi *ngobeng* di desa Pemulutan Ilir Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir selain pada saat menyantap hidangan dengan menggunakan tangan secara langsung, para tamu juga tidak diperkenankan untuk menggunakan sendok ketika akan mengambil lauk pauk yang telah disediakan, oleh sebab itu, berdasarkan hasil wawancara bersama bapak PN selaku tokoh masyarakat di desa Pemulutan Ilir, lauk pauk yang ada dalam tradisi *ngobeng* akan ditutup terlebih dahulu dengan menggunakan piring sebelum para tamu diperkenankan masuk kedalam rumah untuk bersantap sehingga tamu yang berpartisipasi dalam tradisi *ngobeng* tidak mengetahui lauk pauk apa yang akan ia dapatkan.

Adanya perbedaan dalam pelaksanaan tradisi *ngobeng* di desa Pemulutan Ilir kecamatan Pemulutan kabupaten Ogan Ilir dengan daerah lainnya membuat peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh mengenai bagaimana proses pelaksanaan tradisi *ngobeng* yang ada didesa Pemulutan Ilir. Dengan memilih masyarakat yang tinggal di desa Pemulutan Ilir kecamatan Pemulutan kabupaten Ogan Ilir yang terdiri dari tokoh adat dan masyarakat yang pernah berpastisipasi

dalam kegitan *ngobeng* diharapkan mampu memberikan informasi yang akurat mengenai pelaksanaan tradisi *ngobeng* di desa tersebut.

Berdasarkan penjelasan dan informasi yang telah didapatkan dari studi pendahuluan, maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai masalah dengan judul "Analisis Pelaksanaan Tradisi *Ngobeng* di Desa Pemulutan Ilir Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebagaimana yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini ialah "Bagaimana pelaksanaan tradisi *ngobeng* yang ada di desa Pemulutan Ilir Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir".

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui pelaksanaan tradisi *ngobeng* yang ada di desa Pemulutan Ilir Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teortitis maupun praktis serta mampu mendukung teori-teori yang berhubungan dengan tradisi *ngobeng*. Adapun manfaat penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis peneliti berharap penelitian ini mampu memberikan pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan pelaksanaan tradisi *ngobeng* yang ada di desa Pemulutan Ilir kecamatan Pemulutan kabupaten Ogan Ilir kepada para pembaca.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai pentingnya untuk merawat, memelihara dan mempertahankan tradisi khususnya tradisi yang ada diwilayah kecamatan Pemulutan kabupaten Ogan Ilir sehingga dapat terus dinikmati serta diperkenalkan kepada para generasi selanjutnya.

1.4.2.2 Bagi Program Studi

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermaanfaat bagi program studi PPKn dan dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang berhubungan dengan Mata Kuliah Hukum adat serta diharapakan dapat memberikan konstribusi bagi dunia pendidikan khususnya ilmu sosial budaya dalam rangka untuk melestarikan tradisi didaerah masing-masing.

1.4.2.3 Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapakan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa mengenai tradisi *ngobeng* yang ada di desa Pemulutan Ilir kecamatan pemulutan kabupaten Ogan Ilir serta dapat dijadikan sebagai masukan bagi penelitian selanjutnya sebagai penguat data penelitian.

1.4.2.4 Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai pelaksanaan tradisi *ngobeng* serta berguna untuk menjawab permasalahan penelitian yang diajukan oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

Akhmaddhian, S., & Fathanudien, A. (2015). Partisipasi Masyarakat Dalam Mewujudkan Kuningan Sebagai Kabupaten Konservsi (Studi di Kabupaten Kuningan). *Jurnal Unifikasi*. Vol 2(1): 67-90. Tersedia dalam (https://journal.uniku.ac.id) diakses tanggal 27 September 2021.

Amelia. (2014). Disharmoni Pengaturan Pemberian Izin dan Dispensasi Melangsungkan Perkawinan dengan Pengaturan Perlindungan Anak atas Kesehatan. *Rechtidee Jurnal Hukum*. Vol 9(1): 72-87. Tersedia dalam (https://journal.trunojoyo.ac.id) diakses tanggal 06 September 2021.

Anggraini, M.H. (2020). Pelestarian Tradisi *Ngobeng* di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang. *Pdf Skripsi*. Indralaya: FISIP Unsri. Tersedia dalam (https://repository.unsri.ac.id) diakses tanggal 18 November 2021.

Bahar, H. M., Teng, A. (2017). Filsafat Kebudayaan Dan Sastra (Dalam Perspektif Sejarah). *Jurnal Ilmu Budaya*. Vol 5(1): 69-75. Tersedia dalam (https://journal.unhas.ac.id) diakses tanggal 27 Agustus 2021.

Danial, E., & Prayogi., R. (2016). Pergeseran Nilai-Nilai Budaya Pada Suku Bonai Sebagai Civic Culture di Kecamatan Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. *Jurnal Humanika*. Vol 23(1): 61-79. Tersedia dalam (https://ejournal.undip.ac.id) diakses tanggal 28 Agustus 2021.

Fitriah. (2019). Nilai Kearifan Lokal Dalam Tradisi "Ngobeng"; Di Desa Seribandung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. *Tamaddun: Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam*. Vol 19(2): 39-49. Tersedia dalam (http://jurnal.radenfatah.ac.id) diakses tanggal 20 Agustus 2021.

Gulo, W. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Gramedia.

Hadi, N., Bety., & Septiyani, S. (2021). Tradisi Ngidang (Kajian Perubahan Dan Pergeseran Tradisi Ngidang di Masyarakat Kelurahan 30 Ilir Palemb*ang)*. *Tanjak: Jurnal sejarah dan Peradaban Islam*. Vol 1(2): 1-9. Tersedia dalam (http://jurnal.radenfatah.ac.id) diakses tanggal 20 Agustus 2021.

Handoyo, E., Astuti, T. M. P., Iswari, R., Alimi, Y., & Mustofa, M. S. (2015). *Studi Masyarakat Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Ombak. Tersedia dalam (https://www.researchgate) diakses tanggal 05 September 2021.

Indriani. (2021). Persepsi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Tradisi Adat *Belanger* Dalam Ritual Sedekah Pedusun di Kelurahan Dua Kecamata Parbumulih Timur Kota Prabumulih. *Pdf Skripsi*. Indralaya: FKIP Unsri. Terdapat dalam (https://repository.unsri.ac.id) diakses tanggal 29 Oktober 2021.

Irwanto. (2019). *Ngobeng, Tradisi Khas Palembang yang Semakin Tergerus Zaman Kekinian*. Tersedia dalam (https://www.merdeka.com) diakses tanggal 27 Oktober 2021.

Mayangsari, S.A. (2017*)*. Kajian Kesejahteraan Masyarakat Pembuat Gula Merah Desa Rejodadi Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap. *Pdf Skrispi*. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah. Tersedia dalam (http://repository.ump.ac.id) diakses tanggal 05 September 2021.

Moloeng, L.J. (2017). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Mumtazinur. (2019). Ilmu Sosial & Budaya Dasar. Aceh : Lembaga Kajian Konstitusi Indonesia (LKKI)

Nasution, M.S., dkk. (2007) *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Noor, J. (2012). *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.

Prasetya, J.T. (2009). *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.

Prasetyo, D., & Irwansyah. (2020). Memahami Masyarakat dan Perspektifnya. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Vol 1(1): 163-175. Tersedia dalam (https://dinastirev.org/JMPIS) diakses tanggal 17 September 2021.

Rofiq, A. (2019). Tradisi Slametan Jwa dalam Perspektif Pendidikan Islam. Attaqwa Jurnal Ilmu Pendidikan Islam. Vol 15(2): 93-107. Tersedia dalam (https://jurnal.staidagresik.ac.id) diakses tanggal 05 September 2021.

Soegiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Soekanto, S. (2012). *Sosiologi suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.

Subagyo, P.J. (2006) *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Surya, N. (2019). Analisis Terhadap Motif Masyarakat Desa Sarang Lang Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir Dalam Melaksanakan Tradisi Joli. *Skripsi*. Indralaya: FKIP Unsri.

Susanti, H., Mita, A., & Rahman, C.A. (2019). *Ngobeng dan Kambangan: Warisan Budaya yang Mulai Tergerus Arus Globalisasi*. Tersedia dalam (http://www.conference.unsri.ac.id) diakses tanggal 23 Agustus 2021.

Sztompka, P. (2017) *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenadamedia.

Tapinose, E. (2019). Persepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan Anak Dalam Melanjutkan Ke Jenjang Perguruan Tinggi Agama Islam di Desa Air Teras Kecamatan Talo Kabupaten Seluma. *Pdf Skripsi*. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Terdapat dalam (http://repository.iainbengkulu.ac.id) diakses tanggal 27 September 2021.